



Proyek Waduk Rambutan Setahun Mangkrak

Banjir di RW 06 Caracas Makin Parah

Ciracas, Warta Kota

PROYEK Waduk Rambutan di Jalan Bungur RW 06, Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, mangkrak. Proyek yang dikerjakan mulai akhir Desember 2013, itu sudah setahun ini terhenti.

Terhentinya proyek Waduk Rambutan itu berdampak pada lingkungan RT 09, 10, 13, 17, dan RT 19 di RW 06. Proyek yang baru berjalan 30 persen, mengakibatkan banjir yang kerap melanda kawasan itu semakin parah.

Pantauan *Warta Kota* di Waduk Rambutan, Kamis (12/3), tampak tidak ada aktivitas proyek pembangunan waduk. Salah seorang warga, Maskana (40), menduga, terhentinya proyek itu lantaran Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tidak memiliki anggaran. "Sudah sekitar satu tahun terhenti, mangkrak," kata Maskana, warga RT 13/06, Kamis (12/3).

Akibatnya, lanjut Maskana, banjir yang kerap melanda tempat tinggalnya justru semakin lebih cepat terjadi. "Kalau banjir sudah pasti. Tapi, pas ada proyek waduk, malah makin banjirnya," kata Maskana.

Hal senada juga disampaikan Marwiyah (65), warga lainnya. "Dulu, kalau hujan, setelah berjam-jam, air mulai tinggi. Nah, sekarang, hujan sebentar aja, air sudah cepat naik," kata perempuan warga RT 19/06 itu.

Marwiyah berharap proyek pengerjaan Waduk Rambutan segera diselesaikan agar bisa mengurangi banjir di lingkungan RW 06 Ciracas. "Mudah-mudahan saja kalau proyek waduk rampung, di sini nggak banjir lagi," ujar Marwiyah.

Empat bulan

Sementara, Ketua RW 06 Ciracas, Sumanta, mengakui, proyek Waduk Rambutan sudah setahun terhenti. Menurut Sumanta, proyek itu hanya bertahan empat bulan. "Setelah itu berhenti sampai sekarang dan tidak dilanjutkan lagi," kata Sumanta, Kamis (12/3).

Sumanta mengaku tidak tahu terhentinya proyek waduk itu. Padahal, jika sesuai rencana, waduk ini selesai dikerjakan tahun 2015.

Saat disinggung mengenai keluhan warga yang kerap banjir akibat terhentinya proyek waduk, Sumanta menjelaskan, sebelum ada waduk, air dari lingkungan warga mengalir ke Kali Cipinang tanpa hambatan.

Namun, lanjut Sumanta, dalam kondisi sekarang, ketika waduk dipenuhi air, air dari lingkungan warga tidak langsung ke Kali Cipinang, tapi tertahan. Ini yang mengakibatkan banjir semakin parah," ujar Sumanta.

Khusus wilayah dekat Taman Waru, Ciracas, kata Sumanta, akan sangat terbantu jika proyek waduk selesai. "Soalnya, lingkungan itu sangat rendah," kata Sumanta. (jhs)

Proyek Waduk Rambutan

- Ada tiga RT di RW 06 yang terkena pembebasan, yakni RT 09, 10, dan 17
- Namun proses pembebasan baru 80 persen
- Pembebasan lahan belum menyentuh lingkungan RT 17
- Ganti rugi pembebasan lahan bervariasi sesuai Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), yakni Rp 1,5 juta - Rp 2,5 juta per meter



Dulu, kalau hujan, setelah berjam-jam, air mulai tinggi. Nah, sekarang, hujan sebentar aja, air sudah cepat naik.

Marwiyah